

**“PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MACTH* DALAM MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA  
KELAS IV SD N 3 KAHUMAN, POLANHARJO, KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Pendidikan Sekolah Dasar**



**Diajukan oleh :**

**RETNOWATI**

**A 54B090050**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012/2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos Pabelan Kartasura Telp.(0271)717417,719483,Fax: 715448 Surakarta 57102  
<http://www.ums.ac.id> E-mail:ums@ums.ac.id

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing Skripsi / tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP / NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Retnowati

NIM : A 54B090050

Progam Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :“Penerapan Strategi *Index Card Macth* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 3 Kahuman, Polanharjo, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP / NIK: 195403171982032002

## ABSTRAKSI

### **“PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MACTH* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PEIAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 KAHUMAN, POLANHARJO, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**

Retno wati, A 54B090050, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013, 143 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA dengan strategi *index card match*. Subyek penerima tindakan adalah guru dan siswa kelas IV SD N 3 Kahuman yang berjumlah 12 siswa . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dimulai dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi testdanwawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan siswa untuk bertanya dari pra siklus 41% pada siklus I menjadi 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 75%, untuk tingkat keaktifan siswa dalam hal mencatat pada pra siklus 66% pada siklus I menjadi 75% dan siklus ke II meningkat menjadi 83%, komitmen siswa dalam mengerjakan tugas pada pra siklus 58% pada siklus I menjadi 66% dan pada siklus II meningkat menjadi 83%, sedangkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran pada pra siklus 41% pada siklus I menjadi 58% dan pada siklus II meningkat menjadi 91%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa sebagaiberikut, dari 12 siswa diperoleh prosentase keberhasilan belajar pada siklus I 66,66% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bahwa hendaknya guru mencoba Strategi *Index Card Macth* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: keaktifan, strategi *index card macth*

## I. Pendahuluan

Di era pendidikan yang sudah maju seperti sekarang ini, tentunya sistem pembelajaran konvensional seperti ceramah tidak lagi menjadi sistem pembelajaran yang efektif bagi siswa. Karena dalam metode ceramah siswa hanya menjadi pendengar dari ceramah yang disajikan oleh guru. Hal ini akan menjadikan siswa hanya sebatas tahu dan kurang bisa memahami suatu materi yang disampaikan. Daya serap siswa terhadap suatu materi berkurang karena siswa kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Mengingat fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari – hari. Karena melalui pendidikan seorang diharapkan untuk mampu untuk berperilaku dan bersikap sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat, serta melalui pendidikan pula seorang diharapkan bisa berguna bagi nusa dan bangsanya.

Oleh karenanya, jika berkaca pada pentingnya fungsi pendidikan bagi semua orang maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan ini siswa harus ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan permasalahan motivasi belajar yang rendah harus segera diantisipasi dan ditanggulangi. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari pihak guru atau dari siswa itu sendiri. Selama ini guru banyak yang tidak sungguh – sungguh dalam mengembangkan metode belajar yang tepat. Mereka biasanya hanya menggunakan satu metode konvensional seperti ceramah tanpa ada variasi. Hal ini menjadikan siswa menjadi pendengar saja, hal ini menyebabkan siswa menjadi jenuh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya maka diketahui bahwa keaktifan siswa kelas IV SD N 3 Kahuman belum maksimal, hal itu bisa dilihat dari 12 siswa kelas IV SD N 3 Kahuman yang aktif hanya 3 siswa (25%) yang 9 siswa (75%) kurang aktif dalam pembelajaran. Dan jika dilihat dari hasil ulangan harian untuk mata pelajaran IPA, yang menunjukkan bahwa dari 12 siswa hanya 4 siswa (33,3 %) saja yang mencapai ketuntasan, sedangkan 8 siswa (66,7%) lainnya belum mencapai

ketuntasan. Untuk itu perlu dilakukan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Untuk menimbulkan keaktifan belajar agar siswa berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya, maka diperlukan adanya metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan menerapkan. Strategi *Index Card Match* merupakan salah satu sistem pembelajaran yang diharapkan mampu untuk menghasil dan meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan kita.

Penyampaian materi dengan strategi *Index Card Match* ini mengajak siswa untuk ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, karena di dalam strategi *Index Card Match* terdapat beberapa metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Strategi ini sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa akan lebih memahami substansi yang disajikan pendidik, karena dengan menggunakan strategi ini, maka siswa akan memiliki pengalaman baru dalam belajar, maka diharapkan mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD N 3 Kahuman, Polanharjo, Klaten.

a) Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajar Ilmu Pengetahuan Alam yang disajikan semenarik mungkin akan dapat membuat siswa lebih bersemangat, aktif dan termotivasi dalam menerima materi pelajaran ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi *Index card macth* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 3 Kahuman, Polanharjo, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”**. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N 3 Kahuman Polanharjo Klaten melalui Strategi *Index Card Macth*. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi *Index Card*

*Math* pada siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N 3 Kahuman Polanharjo Klaten.

## II. Metode Penelitian

### A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian dan waktu penelitian sebagai berikut :

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan ditempat penulis mengajar, yaitu pada siswa kelas IV SD N 3 Kahuman Polanharjo

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada dari Januari sampai Maret 2013

### B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa – siswa kelas IV SD Negeri 3 Kahuman Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 12 terdiri dari 6 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat praktis, situasional dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan model yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilaluinya, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

### D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang yang diamati (Rubino Rubiyanto, 2011:59).

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dikumpulkan dan dianalisa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan. Pada penelitian ini yang dibutuhkan adalah dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajara penelitian ini yang dibutuhkan adalah dari narasumber, dokumen dan saat proses belajar mengajar.

#### E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari :

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti (Rubino Rubiyanto, 2011:85).

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula (Rubino Rubiyanto, 2011:83).

3. Dokumen – Dokumen

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengetahui sesuatu dengan melihat buku, arsip atau catatan yang berhubungan dengan orang yang diteliti.

4. Test

Menurut Riduwan ( 2006: 37) tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan sekaligus untuk mengetahui keberhasilan penggunaan strategi yang digunakan.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterprasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dan guru selama proses kegiatan belajar mengajar.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara ini digunakan untuk membatasi permasalahan agar tidak melenceng dari data – data yang digunakan.

3. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

4. RPP merupakan alat untuk melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas.

#### G. Validitas Data dan Validitas Instrumen

1. Validitas Data

Data – data yang telah diperoleh akan diuji validitasnya dengan metode triangulasi. Menurut Patton (1984) istilah triangulasi sumber juga disebut sebagai triangulasi data. Artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda (H.B Sutopo, 2006:93).

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat maka peneliti menggunakan dua macam model triangulasi yaitu : (a) Triangulasi data, (b) Triangulasi metode.

2. Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2008:67)

#### H. Analisis Data

Menurut Patton (1980:268), yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar (Lexy J. Moleong. 1990:103).

Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah interaktif, proses yang sifatnya mengalir dalam model analisis jalinan, tiga komponen analisis tersebut aktifitasnya dapat juga dilakukan dengan cara interaktif dari ketiga komponen utamanya dan dilanjutkan dengan proses pengumpulan data selanjutnya, dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan data berlangsung. Setelah itu peneliti bergerak diantara tiga komponen dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya. Proses ini bisa disebut dengan model analisis interaktif.

#### I. Indikator Pencapaian

Penelitian mengenai keaktifan belajar siswa dapat dikatakan berhasil apabila jumlah keaktifan siswa dalam bertanya, mengerjakan tugas, mencatat hasil belajar dan semangat dalam proses pembelajaran lebih dari 75% dari jumlah siswa.

No	Indikator Pencapaian	Target Pencapaian	Cara Pengukuran
1	1. Keaktifan belajar meliputi : a. Bertanya tentang hal yang belum di mengerti b. Mencatat hal – hal yang di anggap penting c. Komitmen dalam menghadapi tugas d. Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	75% 75% 75% 75%	Dilakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan dihitung dari jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan masing – masing aspek yang sudah ditentukan.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikatakan berhasil jika siswa secara individu telah memperoleh nilai  $\geq 62$  (sesuai KKM).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai keaktifan belajar siswa secara keseluruhan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel 4.13 berikut :

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa dan Prosentase			Ket
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Keberanian siswa dalam bertanya	5 41%	6 50%	9 75%	Berangsur – angsur dari semua aspek menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus
2	Kemauan siswa untuk mencatat hal – hal yang dianggap penting	8 66%	9 75%	10 83%	
3	Komitmen siswa untuk mengerjakan tugas	7 58%	8 66%	10 83%	
4	Semangat dalam mengikuti pembelajaran	5 41%	7 58%	11 91%	

Dengan melihat tabel di atas dari semua aspek keaktifan siswa mengalami peningkatan dari semua aspek. Keaktifan siswa sebelum diadakan tindakan masih sangat rendah hal itu dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan dalam pembelajaran tersebut belum disertai dengan alat atau media pembelajaran yang mendukung. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih jauh dari nilai KKM ( $\geq 62$ ). Namun setelah diterapkan strategi *index card match* keaktifan belajar mulai meningkat dari siklus ke siklus ada perbaikan keaktifan belajar siswa. Prosentase indikator keaktifan siswa mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *index card match* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV dalam belajar IPA di SD N 3 Kahuman. Keaktifan belajar juga berdampak pada peningkatan hasil belajar di mana sebelumnya dilakukan tindakan rata – rata hasil belajar siswa 59,8, pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar menjadi 67,33 dan pada siklus II menjadi 74,16.

Dari data pengamatan tersebut dapat membuktikan bahwa dengan penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 3 Kahuman, Polanharjo, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2013”, ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tahap penelitian terdiri dari :

1. Tahap perencanaan tindakan
2. Tahap pelaksanaan tindakan
3. Tahap observasi dan pengamatan tindakan
4. Tahap refleksi

Siklus I merupakan perbaikan dari proses pembelajaran IPA dengan materi gaya. Dan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

### 1. Pra Siklus

Dari data keaktifan belajar siswa sebelum dilakukan tindakan, peneliti menemukan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi yang disampaikan dan keaktifan belajar siswa juga masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 12 siswa secara keseluruhan yang berani bertanya tentang materi yang belum dimengerti hanya 5 siswa atau 41%, siswa yang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran hanya 5 siswa atau 41 %, siswa yang komitmen dalam mengerjakan tugas sebanyak 7 siswa atau 58% dan siswa yang mau mencatat hal – hal yang penting sebanyak 8 siswa atau 66%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa juga masih rendah masih jauh dari nilai KKM  $\geq 62$ , yaitu hanya 4 siswa yang tuntas dari 12 siswa kelas IV atau hanya 33,3% dari jumlah siswa.

### 2. Siklus II

Berdasarkan data dari hasil observasi siklus I tiap indikator keaktifan belajar dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa meningkat pada siklus

I, hal itu terlihat dari kemauan siswa untuk mencatat dari sebelum tindakan hanya 66% menjadi 75%, komitmen mengerjakan tugas juga meningkat dari 58% menjadi 66%, peningkatan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada pra siklus hanya 41% pada siklus I menjadi 58% dan sedangkan keberanian siswa untuk bertanya juga mengalami peningkatan dari 41% menjadi 50%.

Dari peningkatan keaktifan belajar siswa itu juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan nilai rata – rata siswa sebelum tindakan 59,8 menjadi 67,3.

### 3. Siklus II

Dari data keaktifan belajar siswa kelas IV SD N 3 Kahuman pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu keberanian siswa untuk bertanya sebesar 50% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II, kemauan siswa untuk mencatat pelajaran juga mengalami peningkatan dari 75% menjadi 83% pada siklus II, komitmen siswa untuk mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan dari 66% menjadi 83%, peningkatan yang sangat mencolok ditunjukkan oleh siswa yang semangat dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I hanya 58% menjadi 91% pada siklus II. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan dari 12 siswa kelas IV hanya 2 siswa yang belum tuntas.

### 4. Hubungan Antar Siklus

Hasil keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan dari sebelum tindakan dan setelah tindakan siklus I dan II. Dari hasil yang telah dijelaskan di atas menunjukkan hubungan yang erat antara keaktifan belajar siswa dengan hasil yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan hasil penelitian tindakan yaitu :

- a. Dengan penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan tingkat keaktifan siswa dalam belajar di SD N 3 Kahuman.
- b. Dengan penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N 3 Kahuman.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan, yaitu :

Secara umum keaktifan belajar siswa selama penerapan strategi *index card match* pada mata pelajaran IPA di SD N 3 Kahuman mengalami peningkatan. Hal ini bias dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam bertanya sebelum tindakan 41% menjadi 75%, kemauan siswa dalam mencatat pelajaran juga meningkat dari 66% menjadi 83%, komitmen dalam mengerjakan tugas dan dari 58% menjadi 83% dan semangat dalam mengikuti pelajaran pada pra siklus 41% menjadi 91%. Keaktifan siswa juga berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini bisa dilihat dari rata – rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada pra siklus rata – rata siswa 59,8, rata – rata siswa pada siklus I 67,33 dan rata – rata pada siklus II adalah 74,16. Maka, strategi belajar *index card match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada materi pelajaran IPA di SD N 3 Kahuman.

##### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya mengupayakan mutu proses pembelajaran dengan memberikan pelatihan tentang strategi pembelajaran inovatif di antara lain adalah strategi *index card match*.
2. Bagi guru kelas IV sebaiknya menggunakan strategi belajar *index card match* sebagai salah satu alternatif dalam mata pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti dapat menggunakan judul yang sama namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi IPA.

### Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus taufiq, dkk. 2011. Pendidikan Anak di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- H. B Sutopo. *Strategilogi Penelitian Kualitatif*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. UNS, Surakarta 2006
- Handayani. 2013. Strategi Belajar Aktif dengan ICM. <http://pelawiselatan.blogspot.com/2009/04/stategi-belajar-aktif.html>. Diakses tanggal 20 Januari 2013
- Moleong, Lexy.(1990). *Strategi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Muhibbin, Syah. (2000). Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan baru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rohani, Ahmad. Abu Ahmad. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Sardiman.2003. *Iteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 1996. Active Learning: 101 Stategies to Teach Any Subject. Terjemahan Muttaqien, Raisul. 2006. Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusamedia
- Sriyono, dkk. 1992. *Tehnik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT.Rosda
- [www.pengertian-keaktifan-belajar-siswa.html](http://www.pengertian-keaktifan-belajar-siswa.html) (Di akses tanggal 04 januari).
- [www.wiliandalton.blogspot.com/2009/03/pengertian test-pengukuran-evaluasi-dan.html](http://www.wiliandalton.blogspot.com/2009/03/pengertian_test-pengukuran-evaluasi-dan.html) (Di akses tanggal 04 januari)

Andhi Hermawan (2012), Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas V SD N 1 Jepang Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013 (Skripsi UMS)

Binti Faridatul Muashomah (2009), Penerapan Strategi *Reading Guide* dan *Index card match* untuk meningkatkan motivasi belajartentang Akhlak Terpuji pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengkok Ngronggo Nganjuk (Skripsi UNS)

Nur Endah Meydyastuti (2012), Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) Siswa Kelas IV MI M Gading 1 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2013/2013 (Skripsi UMS)